

# Kebijakan Nasional Sistem Penjaminan Mutu **Internal**

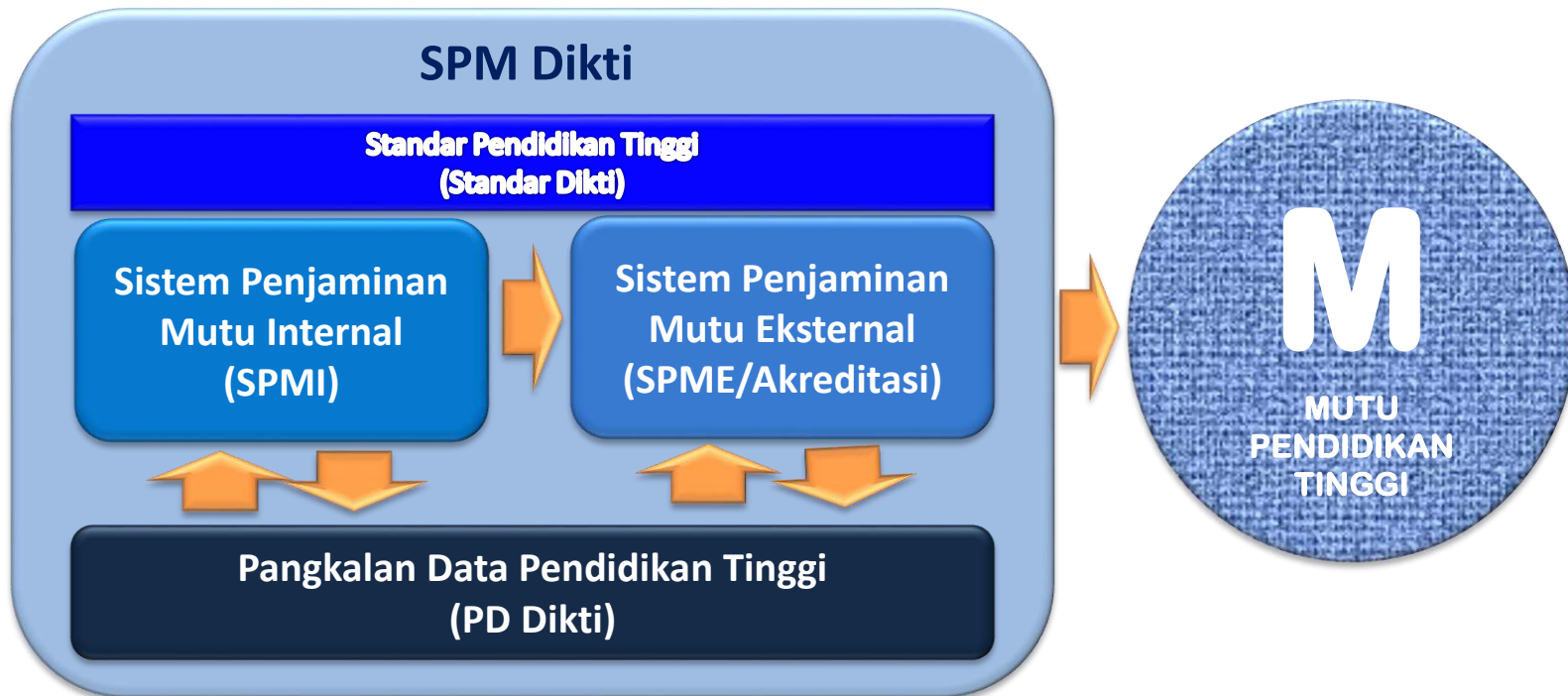
Berdasarkan Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi  
Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

Oleh:  
**Tim Pengembang SPMI**

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi  
Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan  
**Direktorat Penjaminan Mutu**  
2017

## Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Fokus bahasan:



## SPMI (1)

### Aras Implementasi SPMI



### Pasal 33 ayat (4) UU Dikti

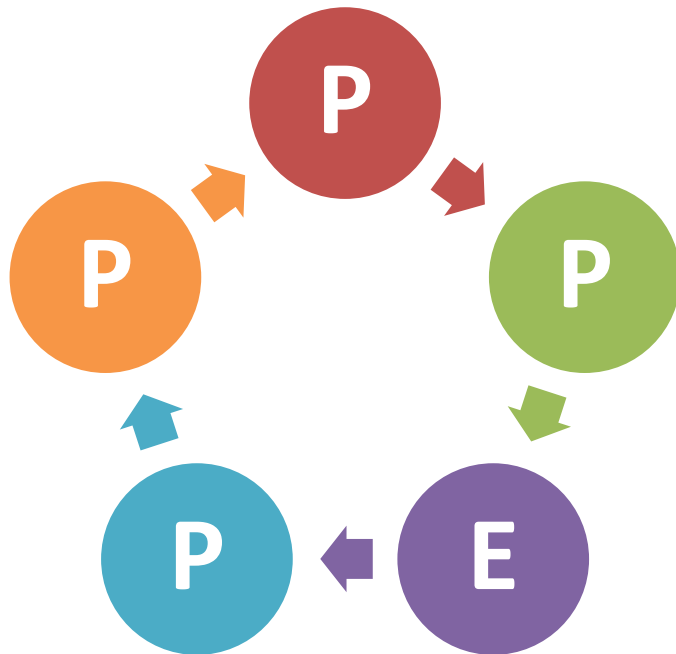
Program Studi dikelola oleh suatu satuan **unit pengelola** yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi

## SPMI (2)

### Manajemen SPMI

Pasal 52 ayat (2) UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

Penjaminan mutu dilakukan melalui **penetapan**, **pelaksanaan**, **evaluasi**, **pengendalian**, dan **peningkatan** standar Pendidikan Tinggi



**P**enetapan Standar Dikti;

**P**elaksanaan Standar Dikti;

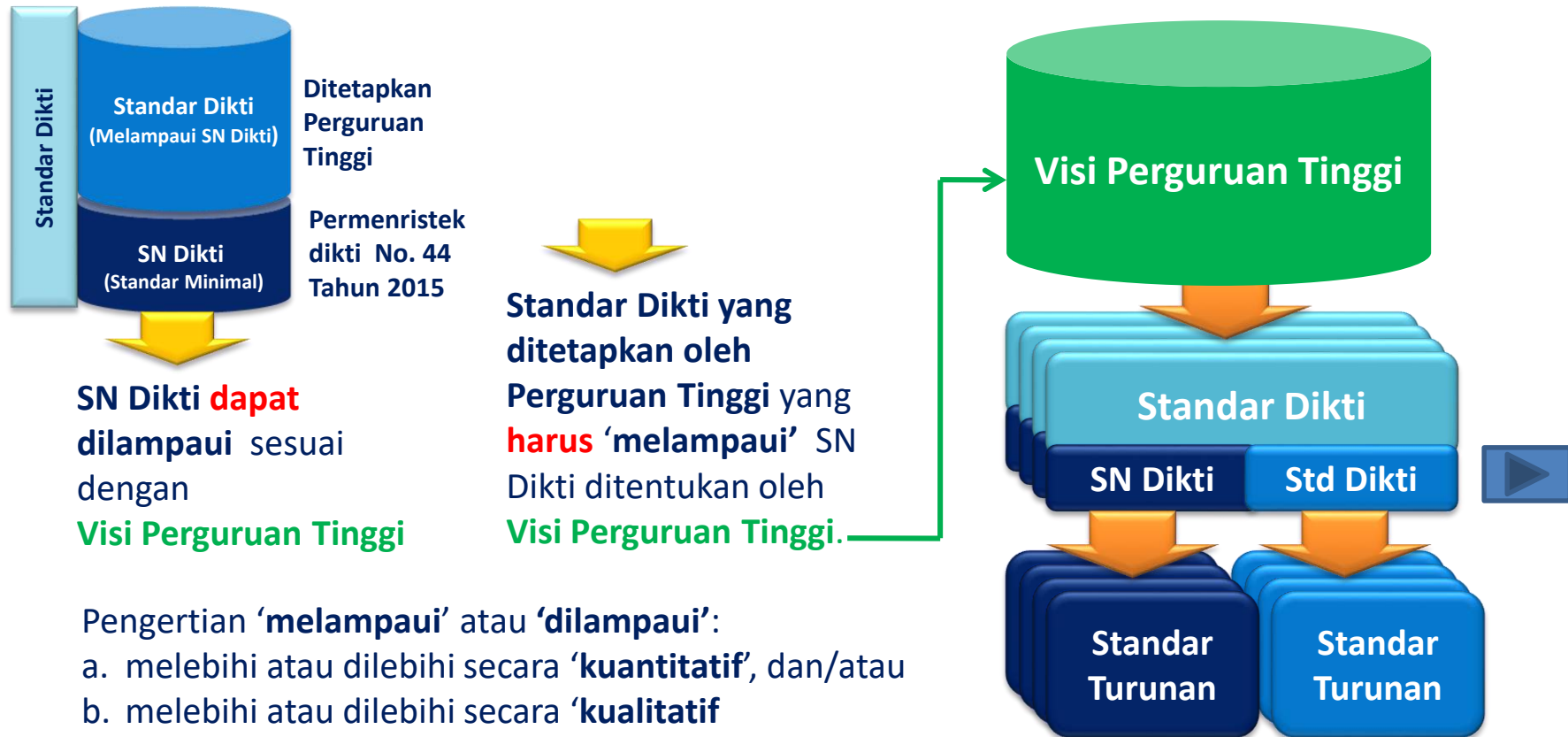
**E**valuasi (pelaksanaan) Standar Dikti;

**P**engendalian (pelaksanaan) Standar Dikti; dan

**P**eningkatan Standar Dikti.

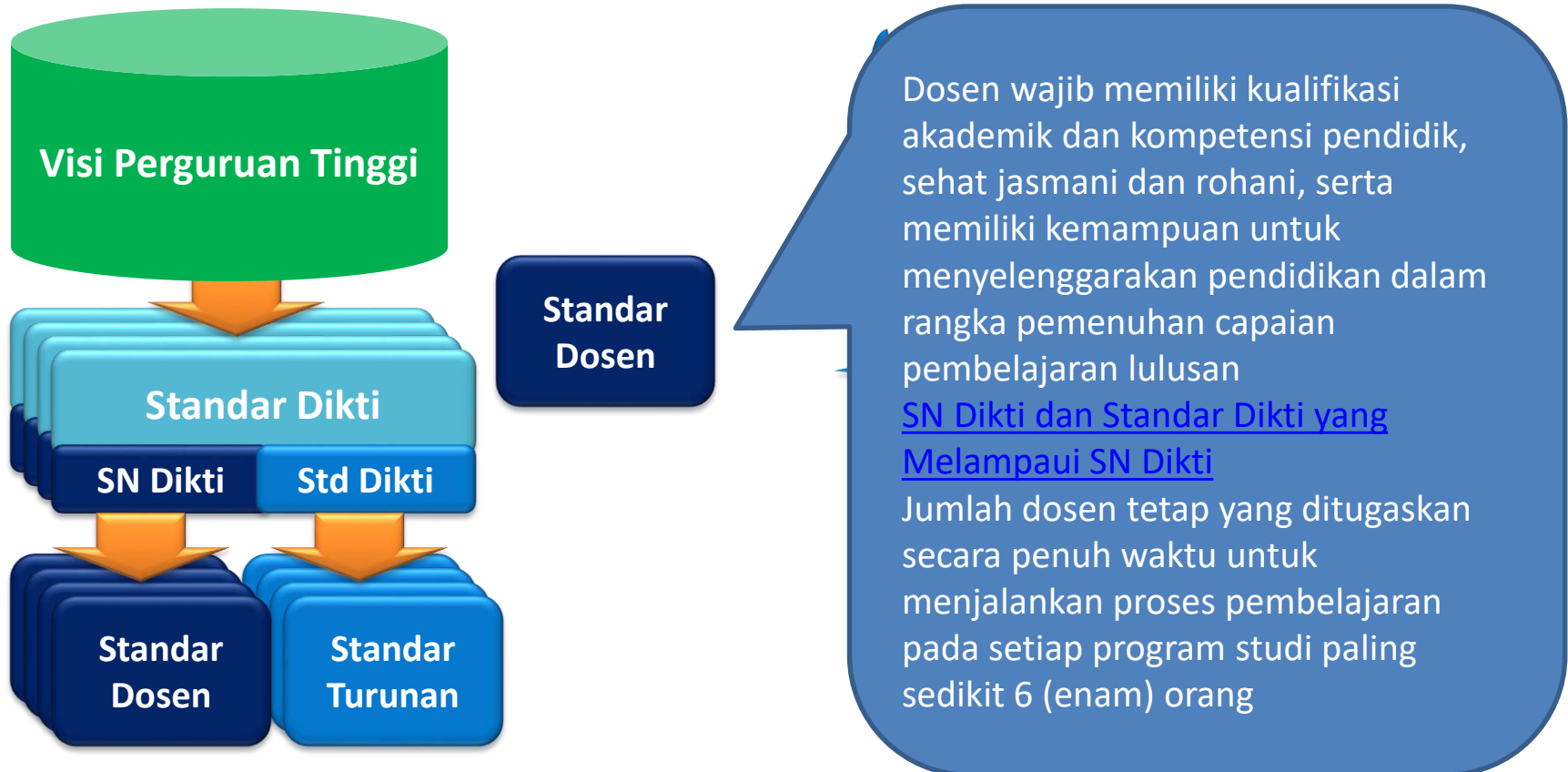
# P Penetapan Standar Pendidikan Tinggi;

## Jumlah Standar Dikti Dalam SPMI



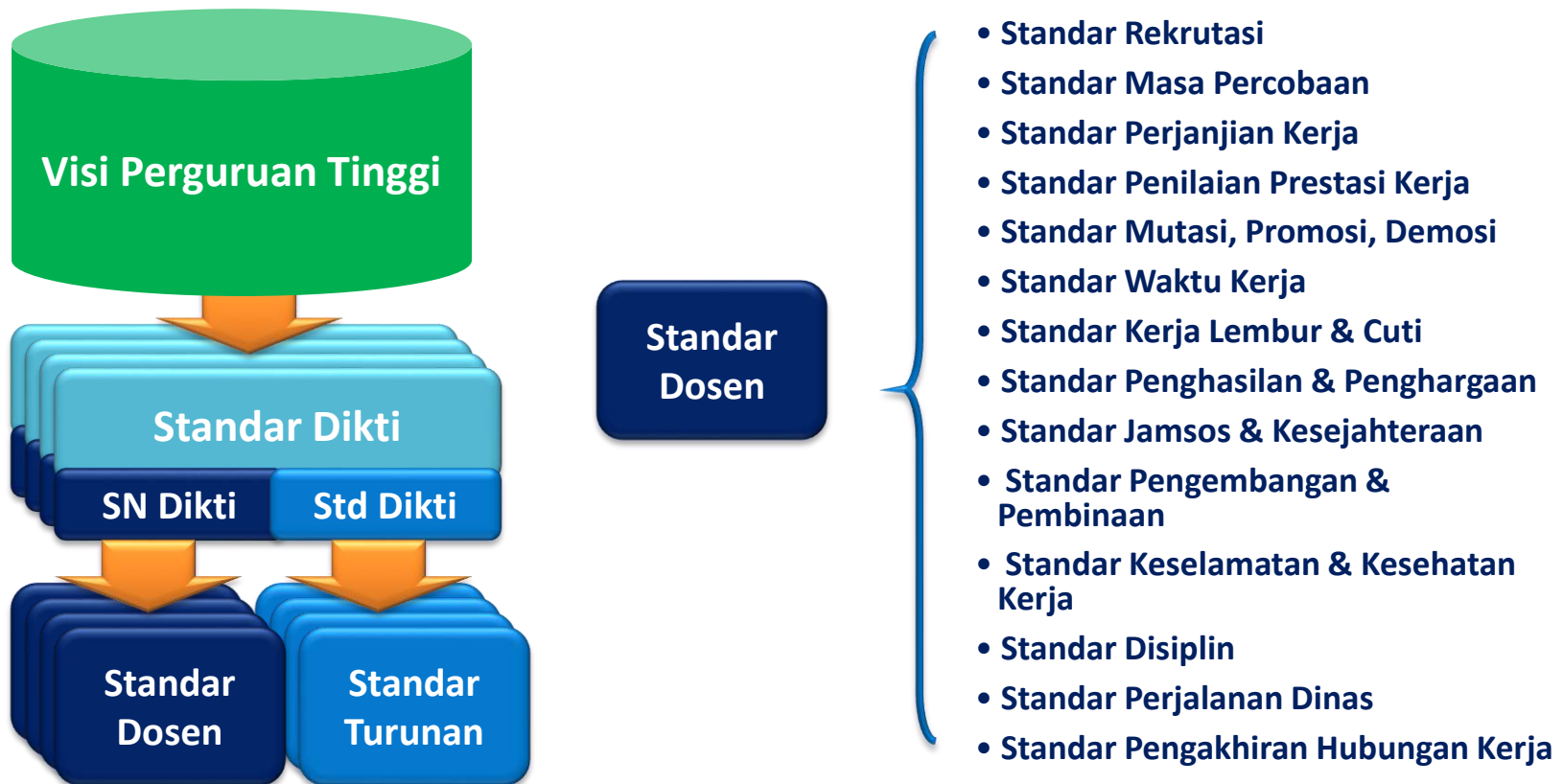
## **P**enetapan Standar Pendidikan Tinggi;

### Contoh Penjabaran Standar Dikti ke Standar Turunan (Standar Dosen)



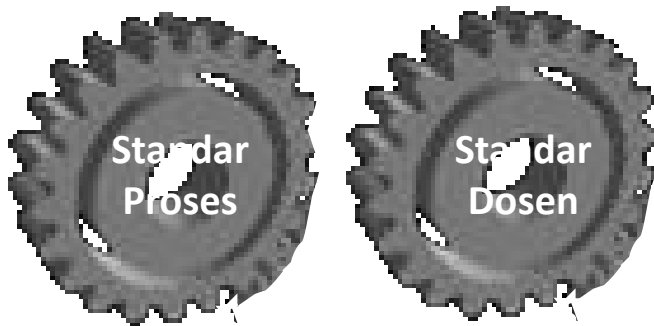
## **P**enetapan Standar Pendidikan Tinggi;

### Contoh Penjabaran Standar Dikti ke Standar Turunan (Standar Dosen)



## **P** Penetapan Standar Pendidikan Tinggi;

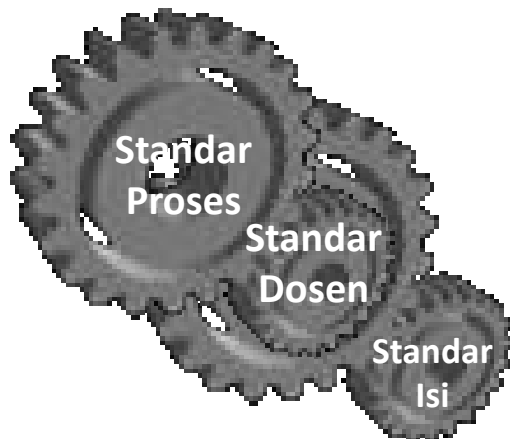
### Pengukuran Mutu Pendidikan Tinggi Berbasis Standar Pendidikan Tinggi



Mutu Pendidikan Tinggi diukur dari pemenuhan **setiap Standar Pendidikan Tinggi** sebagai agregat, untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi



### Pengukuran Mutu Pendidikan Tinggi Berbasis Interaksi Antar Standar Pendidikan Tinggi



Mutu Pendidikan Tinggi **selain** diukur dari pemenuhan setiap Standar Pendidikan Tinggi, tetapi **harus pula** diukur dari pemenuhan **interaksi antar standar Pendidikan Tinggi**, untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi



## P

## Penetapan Standar Pendidikan Tinggi;

### Teknik Perumusan Standar Dikti

- ❑ Perumusan Standar Dikti menggunakan kata kerja yang dapat diukur, contoh **menetapkan, membuat, menyusun, merancang**, dan hindari kata kerja yang tidak dapat diukur, contoh memahami, merasakan.
- ❑ Rumusan Standar Dikti memenuhi unsur:
  1. **Audience**
  2. **Behavior**
  3. **Competence**
  4. **Degree**

### Contoh Rumusan Standar Dikti

Pimpinan perguruan tinggi, fakultas, dan jurusan sesuai kewenangan masing-masing **(A)** harus melakukan rekrutasi, pembinaan, dan pengembangan dosen tetap **(B)** agar tercapai rasio dosen dan mahasiswa sebesar 1:25 **(C)** paling lambat pada tahun 2015 **(D)**.

## **P**elaksanaan Standar Pendidikan Tinggi;

### Tahap Membangun SPMI



## P

### Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi;

#### Garis Besar Isi Dokumen/Buku **Kebijakan SPMI**

##### ISI

##### Dokumen/ Buku Kebijakan SPMI

1. Visi, Misi, Tujuan Perguruan Tinggi
2. Latar Belakang Perguruan Tinggi menjalankan SPMI.
3. Luas lingkup Kebijakan SPMI (misal: akademik & nonakademik).
4. Daftar dan definisi Istilah dalam dokumen SPMI.
5. Garis besar kebijakan SPMI pada Perguruan Tinggi antara lain:
  - a. Tujuan dan Strategi SPMI
  - b. Prinsip atau Asas-Asas Pelaksanaan SPMI
  - c. Manajemen SPMI (PPEPP).
  - d. Unit atau pejabat khusus penanggungjawab SPMI (termasuk struktur organisasi, dan tata kelola SPMI, jika ada)
  - e. Jumlah dan nama semua standar dalam SPMI.
6. Informasi singkat tentang dokumen SPMI lain yaitu Manual SPMI , Standar SPMI, Formulir SPMI.
7. Hubungan Kebijakan SPMI dengan berbagai Dokumen Perguruan Tinggi lain (al: Statuta, Renstra).



## Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi;

### Garis Besar Isi Dokumen/Buku **Manual SPMI**

ISI

Dokumen/  
Buku  
Manual  
SPMI

Dokumen/  
Buku  
Manual  
SPMI

1. Tujuan dan maksud Manual SPMI.
2. Luas lingkup Manual SPMI.
  - a. Manual Penetapan Standar;
  - b. Manual Pelaksanaan Standar;
  - c. Manual Evaluasi Standar;
  - d. Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar;
  - e. Manual Peningkatan Standar.
3. Rincian tentang hal yang harus dikerjakan.
4. Pihak yang bertanggungjawab mengerjakan sesuatu.
5. Uraian tentang pekerjaan yang harus dilaksanakan sesuai Manual SPMI.
6. Uraian tentang bagaimana dan bilamana pekerjaan itu harus dilaksanakan.
7. Rincian formulir/borang/proforma yang harus dibuat dan digunakan sebagai bagian dari Manual SPMI.
8. Rincian sarana yang digunakan sesuai petunjuk dalam Manual SPMI.



## Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi;

### Garis Besar Isi Dokumen/Buku **Standar SPMI**

ISI

Dokumen/  
Buku  
Standar  
SPMI

1. Definisi Istilah (istilah khas yang digunakan agar tidak menimbulkan multi tafsir)
2. Rasionale Standar SPMI (alasan penetapan standar tersebut )
3. Pernyataan Isi Standar SPMI (misal: mengandung unsur A,B,C, dan D)
4. Strategi Pencapaian Standar SPMI (apa/bagaimana mencapai standar)
5. Indikator Pencapaian Standar SPMI (apa yang diukur/dicapai, bagaimana mengukur/mencapai, dan target pencapaian)
6. Interaksi antar Standar SPMI;
7. Pihak yang terlibat dalam pemenuhan Standar SPMI.

P

**Pelaksanaan** Standar Pendidikan Tinggi;

## Garis Besar Isi Dokumen/Buku **Formulir SPMI**

**ISI**

Terdapat banyak macam maupun jumlah formulir SPMI sesuai dengan peruntukan untuk setiap standar.

**Dokumen/  
Buku  
Formulir  
SPMI**

Dapat dipastikan bahwa setiap standar membutuhkan berbagai macam formulir sebagai alat untuk mengendalikan pelaksanaan standar, dan merekam mutu hasil pelaksanaan standar.

P

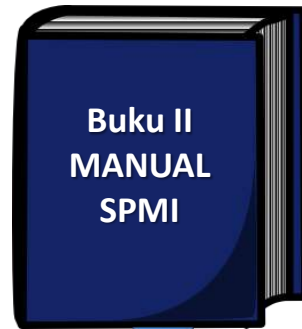
**Pelaksanaan** Standar Pendidikan Tinggi;

## Alternatif 1 Menjilid Dokumen/Buku SPMI

Misalnya terdapat **50 Standar** dalam SPMI suatu perguruan tinggi



Berisi Kebijakan SPMI di Perguruan Tinggi yang bersangkutan



Berisi Manual untuk 50 Standar Dikti.

**setiap** manual berisi:

- Manual **penetapan satu** Standar Dikti
- Manual **pelaksanaan satu** Standar Dikti
- Manual **evaluasi pelaksanaan satu** Standar Dikti
- Manual **pengendalian pelaksanaan satu** Standar Dikti
- Manual **peningkatan satu** Standar Dikti



Berisi 50 Standar Dikti



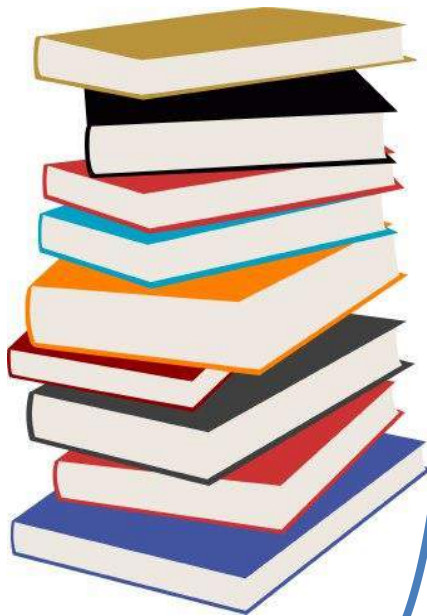
Berisi satu atau lebih formulir untuk setiap Standar Dikti

P

**Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi;**

## Alternatif 2 Menjilid Dokumen/Buku SPMI (2)

Jika terdapat **50 Standar** di dalam sebuah perguruan tinggi, maka terdapat:



50 Buku Standar

Setiap Buku Standar Dikti berisi:  
(Misalnya Standar Kurikulum)



Berisi:

- Manual Penetapan Standar Kurikulum
- Manual Pelaksanaan Standar Kurikulum
- Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Kurikulum
- Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Kurikulum
- Manual Peningkatan Standar Kurikulum



P

## SPMI vs ISO



## E

### Evaluasi Standar Pendidikan Tinggi;

- **Evaluasi Standar Dikti** dilakukan dengan menyelenggarakan **Audit Mutu Internal**, yaitu memeriksa tentang pemenuhan Standar Dikti pada Tahap Pelaksanaan Standar Dikti.
- Hasil Audit Mutu Internal dapat terdiri atas:
  - a. Pelaksanaan Standar Dikti **mencapai** Standar Dikti yang telah ditetapkan;
  - b. Pelaksanaan Standar Dikti **melampaui** Standar Dikti yang telah ditetapkan;
  - c. Pelaksanaan Standar Dikti **belum mencapai** Standar Dikti yang telah ditetapkan;
  - d. Pelaksanaan Standar Dikti **menyimpang** dari Standar Dikti yang telah ditetapkan
- Apapun hasil Audit Mutu Internal pelaksanaan Standar Dikti, yaitu **mencapai**, **melampaui**, **belum mencapai**, maupun **menyimpang** dari Standar, perguruan tinggi harus melakukan tindakan **Pengendalian Standar Dikti**.



## Pengendalian Standar Pendidikan Tinggi;

### Pengendalian Standar Dikti

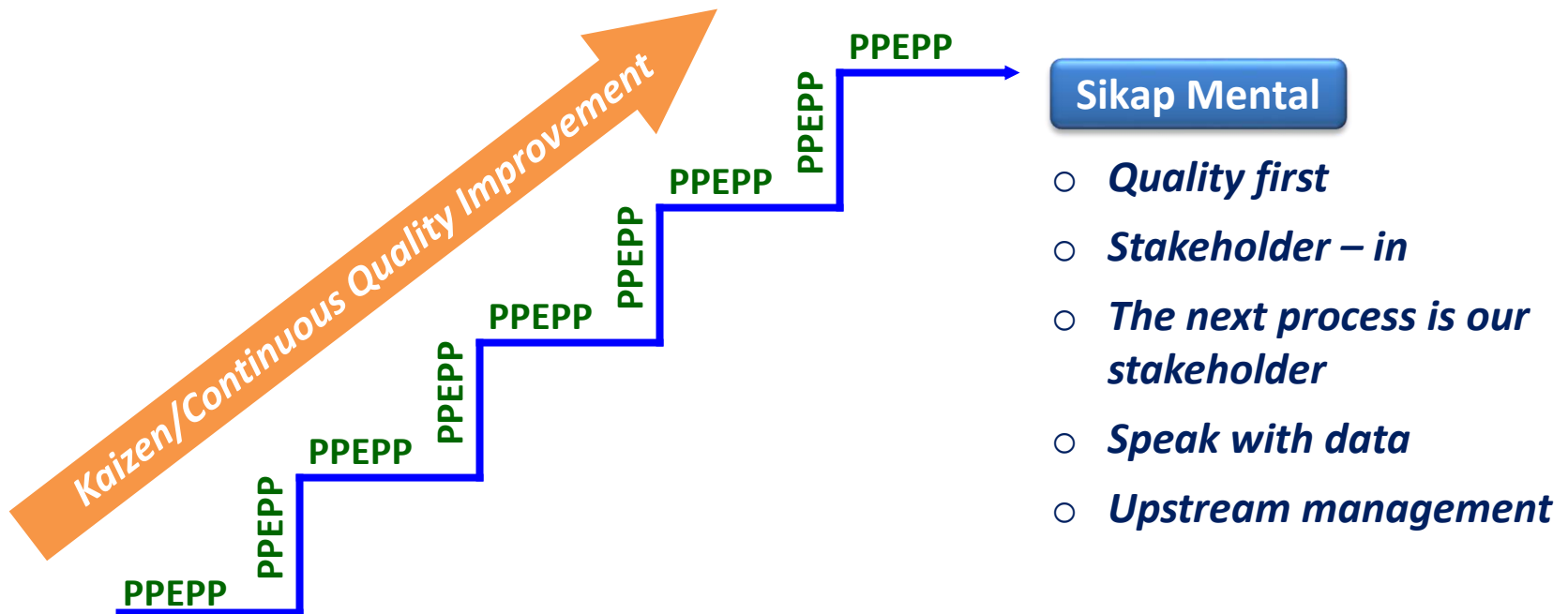
Pelaksanaan Standar Dikti	Pengendalian Standar Dikti
<b>Mencapai</b> Standar Dikti	Perguruan Tinggi <b>mempertahankan pencapaian</b> dan berupaya meningkatkan Standar Dikti
<b>Melampaui</b> Standar Dikti	Perguruan Tinggi <b>mempertahankan pelampauan</b> dan berupaya lebih meningkatkan Standar Dikti
<b>Belum Mencapai</b> Standar Dikti	Perguruan Tinggi melakukan <b>tindakan koreksi pelaksanan</b> Standar Dikti agar Standar Dikti dapat dicapai, atau agar pelaksanaan Standar Dikti kembali
<b>Menyimpang</b> dari Standar Dikti	pada Standar Dikti.

P

**P**eningkatan Standar Pendidikan Tinggi.

## Manajemen SPMI

**PPEPP** (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi Pelaksanaan, Pengendalian Pelaksanaan, Peningkatan) akan menghasilkan *kaizen* atau *continuous quality improvement* mutu Pendidikan Tinggi di Perguruan Tinggi.



## **P**eningkatan Standar Pendidikan Tinggi.

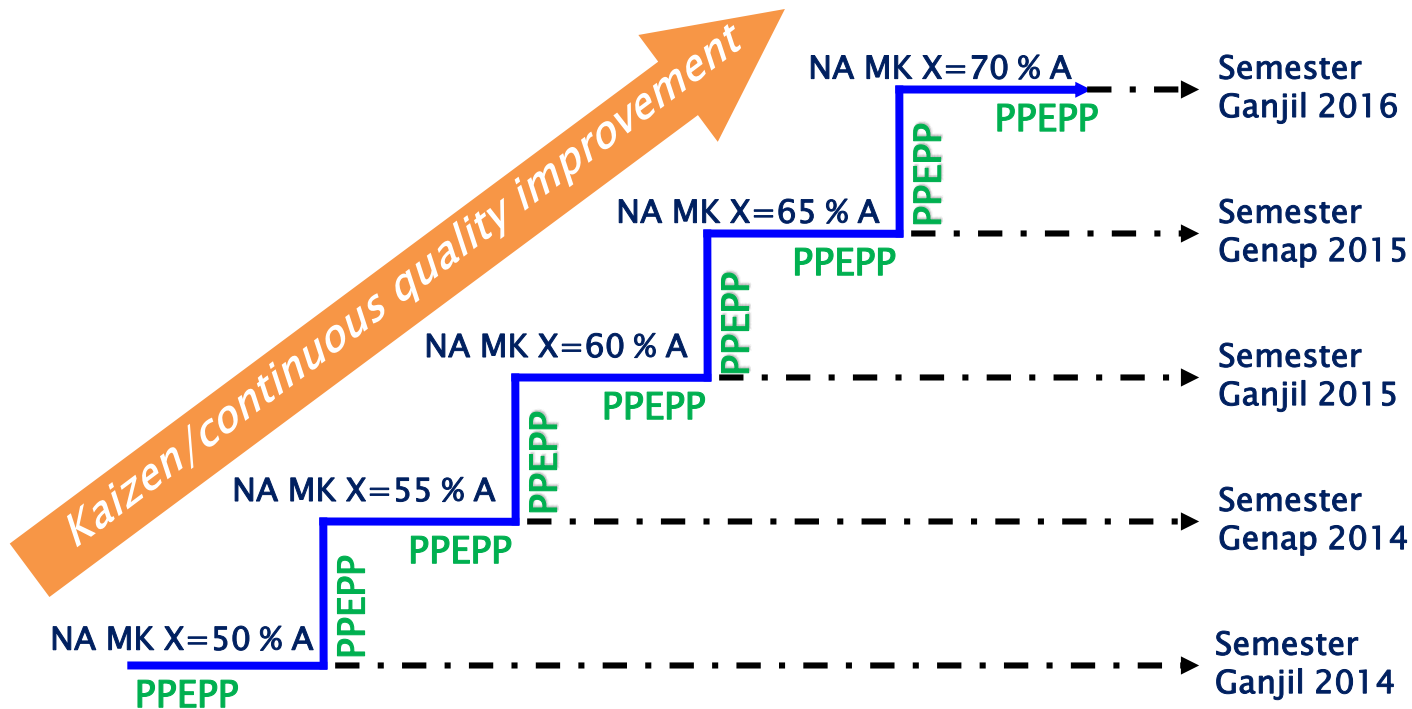
### Sikap Mental Penyelenggaraan SPMI

- ❑ ***Quality first***  
Semua pikiran dan tindakan pengelola PT harus memprioritaskan mutu.
- ❑ ***Stakeholders-in***  
Semua pikiran dan tindakan pengelola PT harus ditujukan pada kepuasan para pemangku kepentingan (internal dan eksternal).
- ❑ ***The next process is our stakeholder***  
Setiap pihak yang menjalankan tugasnya dalam proses pendidikan pada PT harus menganggap pihak lain yang menggunakan hasil pelaksanaan tugasnya tersebut sebagai pemangku kepentingan yang harus dipuaskan.
- ❑ ***Speak with data***  
Setiap pengambilan keputusan/ kebijakan dalam proses pendidikan pada PT harus didasarkan pada analisis data, bukan berdasarkan pada asumsi atau rekayasa.
- ❑ ***Upstream management***  
Setiap pengambilan keputusan/kebijakan dalam proses pendidikan pada PT harus dilakukan secara partisipatif dan kolegial, bukan otoritatif.

## P Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.

### Contoh Manajemen SPMI

Peningkatan Nilai Akhir (NA) Dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi





***Terima Kasih***

# Standar Dikti sesuai SN Dikti dan Visi PT

## SN Dikti - Pasal 44 (5)

- Hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat

## Contoh Standar Dikti yang ditetapkan PT (sesuai visi: lokal, nasional, internasional)

- PT harus memfasilitasi publikasi hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia sekurang-kurangnya pada jurnal ber-ISSN
- PT harus memfasilitasi publikasi hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia sekurang-kurangnya pada jurnal nasional terakreditasi
- PT harus memfasilitasi publikasi hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia pada jurnal internasional terindeks scopus





# SN Dikti dan Standar Dikti yang Melampaui SN Dikti

## SN Dikti - Pasal 26 (4)

Dosen program diploma satu dan program diploma dua harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan instruktur yang berkualifikasi akademik paling rendah lulusan diploma tiga yang memiliki pengalaman relevan dengan program studi dan paling rendah setara dengan jenjang 6 (enam) KKNI).

## Contoh Standar Dikti yang ditetapkan PT

Dosen program diploma satu dan program diploma dua harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi **dengan pengalaman kerja industri sekurang-kurangnya tiga tahun**, dan dapat menggunakan instruktur yang berkualifikasi akademik paling rendah lulusan diploma tiga yang memiliki pengalaman relevan dengan program studi dan paling rendah setara dengan jenjang 6 (enam) KKNI) **serta memiliki sertifikat kompetensi yang relevan**.

